

## Analisis Kinerja Keuangan PT United United Tractors Tbk

Edwin Septi Andika Pratama<sup>1</sup>, Yasir Arafat<sup>2</sup>, Ninin Non Ayu Salmah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [edwinpratama326@gmail.com](mailto:edwinpratama326@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [yasirarafat@univpgri-palembang.ac.id](mailto:yasirarafat@univpgri-palembang.ac.id)

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [nininonay@gmail.com](mailto:nininonay@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research aims to determine the level of financial health of PT. United Tractors Tbk 2020 - 2022. By analyzing financial ratios in the form of liquidity (current ratio, Quick Ratio). Solvency Ratio (Debt To Total Assets, Debt To Equity Ratio), Profitability Ratio (Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Equity), and Activity Ratio. This research uses qualitative methods, the data collection used is documentation. The results of data analysis show that: 1) the liquidity ratio in 2020-2022 means it can be concluded that Pt United Tractors Tbk experienced a decline, in 2020-2022 this company experienced a decline but it is still said to be quite good because it is still above industry standards. 2) The results of the solvency ratio in 2020-2022 for this company experienced decreases and increases but are still said to be not good because they are above industry standards. 3) Based on the Net Profit Margin calculations in 2020-2021, Pt United Tractors Tbk is still said to be not good because it is still below industry standards. In 2022, it can be said that this company will be quite good at generating profits because it is above industry standards. 4) Based on the calculation of Total Assets Turn Over which is 2 times or 200%, from 2020-2022 this company is said to be bad because it is still below industry standards, meaning this company has not been able to maximize the assets it has.*

**Keywords:** Financial Performance Financial Ratios.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan PT. United Tractors Tbk tahun 2020 - 2022. Dengan menganalisis rasio keuangan berupa likuiditas (*current ratio, Quick Ratio*). Rasio Solvabilitas (*Debt To Total Assets, Debt To Equity Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Equity*), dan Rasio Aktivitas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) rasio likuiditas pada tahun 2020-2022 maka dapat disimpulkan bahwa Pt United Tractors Tbk mengalami penurunan, pada tahun 2020-2022 perusahaan ini mengalami penurunan tetapi masih di katakan cukup baik karena masih di atas standar industri. 2) Hasil rasio solvabilitas pada tahun 2020-2022 perusahaan ini mengalami penurunan dan kenaikan tetapi masih di katakan kurang baik karena berada di atas standar industri. 3) Berdasarkan dari perhitungan *Net Profit Margin* pada tahun 2020-2021 Pt United Tractors Tbk masih di katakan kurang baik karena masih berada di bawah standar industri. Pada tahun 2022 dapat di katakan perusahaan ini cukup baik dalam menghasilkan keuntungan karena berada di atas standar industri. 4) Berdasarkan dari perhitungan *Total Assets Turn Over* adalah 2 kali atau 200% maka dari tahun 2020-2022 perusahaan ini dikatakan buruk karena masih di bawah standar industri, artinya perusahaan ini belum mampu dalam memaksimalkan asset yang dimilikinya.

**Kata kunci:** Kinerja keuangan, Rasio Keuangan.

### A. PENDAHULUAN

Di zaman sekarang peralatan kemajuan teknologi membuat persaingan antar industri alat berat semakin ketat, khususnya pada sektor distributor alat berat. PT United Tractors Tbk merupakan distributor alat berat terkemuka dan terbesar di Indonesia. Perusahaan ini memasok alat berat dari merek ternama dunia seperti



Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Tadano dan Komatsu Forest. Didirikan pada tanggal 13 Oktober 1972, perusahaan ini mencapai tonggak sejarah besar pada tanggal 19 September 1989 dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sebagai kepemilikan mayoritas pada PT United Tractors Tbk dan PT Astra International Tbk. Pemegang saham perseroan beroperasi pada tiga divisi usaha penting, ialah mesin konstruksi, pertambangan, dan kontraktor pertambangan.

PT United Tractors Tbk merupakan perusahaan yang mampu bersaing dengan perusahaan sejenis. Perusahaan ini memiliki keunggulan di bidang operasional, keuangan, sumber daya manusia, dan pemasaran. Keuangan memegang peranan penting bagi perusahaan karena teknologi memegang peranan yang sangat cepat dan besar saat ini.

Kondisi ini menyebabkan terjadinya penyimpangan pendapat orang lain pada saat pengambilan keputusan baik dalam perencanaan, pengelolaan risiko, melakukan perubahan maupun penyelesaian permasalahan yang muncul. Saat ini, semua perusahaan harus menerapkan berbagai inovasi untuk mencapai tujuannya. Kondisi pelaporan pembiayaan yang baik mengikat investor atau menarik investor baru untuk berinvestasi di PT United Tractors Tbk.

Saat menganalisis kinerja suatu perusahaan, seseorang biasanya menganalisis laporan keuangan, membandingkan hasil perusahaan dengan perusahaan lain di bidang yang sama dan melakukan penilaian laporan keuangan periode tersebut. Dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan, Anda dapat mengevaluasi dan mengambil keputusan yang tepat.

Akibat rangkaian ekonomi global sekarang yang ditandai dengan tingkat persaingan dan perkembangan teknologi yang canggih. Hal ini mengarah pada seleksi alam dimana yang terkuat akan bertahan hidup. Kesuksesan hanya akan diraih oleh para pebisnis dan perusahaan yang mampu beradaptasi dengan tuntutan lingkungan global yang ada. (Faisal, Samben dan Pattisahusiwa, 2017)

PT United Tractors Tbk menerbitkan laporan keuangannya hari ini. Penurunan laba bersih ini terutama Sehubungan dengan penurunan volume produksi dan keuntungan unit usaha Kontraktor Penambangan.. Setiap unit bisnis yaitu: mesin konstruksi, kontraktor pertambangan, industri pertambangan dan konstruksi (Asmawati, 2020)

Analisis rasio keuangan ialah alat analisis kinerja bisnis yang memaparkan tentang rasio dan indikator keuangan yang bertujuan untuk menunjukkan perubahan perekonomian. terhadap kondisi. Ada empat jenis rasio yang digunakan dalam analisis ini, yaitu rasio likuiditas, rasio utang, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas (Anastasya dan Ibrahim, 2022) Kinerja keuangan suatu perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan ekonomi secara ekonomis, yang tercermin dalam laporan keuangan. Mengevaluasi hasil ekonomi perusahaan memerlukan informasi pemangku kepentingan yang relevan tentang aktivitas perusahaan selama periode waktu tertentu. Hasil keuangan sangat berguna bagi investor, kreditor, analis, konsultan keuangan, calon investor, dewan direksi dan manajemen itu sendiri.

Analisis laporan keuangan diperlukan terutama untuk mengetahui jaminan investasi, prospek keuntungan di masa depan dan perkembangan perusahaan di masa depan. Investor memerlukan analisis laporan keuangan untuk menentukan kebijakan penanaman modalnya. Bagi investor, keuntungan atas modal yang ditanamkan pada perusahaan merupakan hal yang penting. Apakah investor akan

menginvestasikan modalnya pada obligasi, saham biasa atau saham preferen tergantung pada hasil analisis (Rahmawati, Lau dan Effendi, 2019)

Laporan keuangan terdiri dari lima laporan, yaitu neraca, laporan laba rugi, dan laporan keuangan. laporan arus kas, laporan perubahan modal dan lampiran laporan keuangan. Neraca menunjukkan keadaan kekayaan perusahaan dan dari mana asal kekayaan perusahaan, baik dalam bentuk utang maupun ekuitas. Pada saat yang sama, laporan laba rugi memuat informasi apakah perusahaan sedang untung atau rugi. Laporan perubahan modal menggambarkan perubahan modal yang terjadi pada perusahaan pada awal dan akhir periode. Laporan arus kas merupakan syarat perubahan pendapatan tunai dari aktivitas inti perusahaan, aktivitas investasi, dan aktivitas keuangan (Nirwana dan Heikal, 2017)

Pada gilirannya, laporan keuangan disertai dengan laporan yang menggambarkan kondisi yang tidak dapat diterima. . dijelaskan dalam empat laporan lainnya. Rasio dapat dibuat dengan menggunakan neraca, laporan laba rugi, atau kombinasi keduanya (Wahyuni, Danil, & Abdi, 2021).

Ukurannya meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan operasional. Analisis ini berguna sebagai sumber informasi keuangan utama bagi suatu perusahaan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari PT United Tractors Tbk, memandu penulis untuk melihat peningkatan kinerja keuangan perusahaan di masa depan melalui analisis rasio keuangan.

## **B. KAJIAN TEORI**

### **Kinerja Keuangan**

Menurut (Fahmi, 2020) menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah informasi yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan dan informasi tersebut juga dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan.

### **Likuiditas**

Menurut (Fahmi, 2020) rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek seperti listrik, telepon, air PDAM, gaji karyawan, gaji teknisi, uang lembur, tagihan telepon, dan lain-lain, tepat waktu.

#### **1. Quick Ratio**

Menurut (Fahmi, 2020) *quick ratio* adalah ukuran pengujian solvabilitas jangka pendek yang lebih komprehensif dibandingkan rasio lancar karena pembacaannya tidak termasuk persediaan yang dianggap sebagai aset lancar yang tidak likuid dan kemungkinan besar akan mengalami kerugian.

#### **2. Current Ratio**

Rasio Lancar adalah ukuran solvabilitas jangka pendek yang umum digunakan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan utangnya pada saat jatuh tempo. Perlu dipahami bahwa penggunaan indikator-indikator kunci yang ada saat ini dalam analisis laporan keuangan hanya dapat memberikan analisis kasar saja, sehingga analisis kualitatif yang lebih mendalam memerlukan dukungan. Rumus *current ratio* adalah sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

### Solvabilitas

Menurut (Fahmi, 2020) solvabilitas adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang.

#### 1. Debt to Total Assets

Rasio ini disebut juga rasio yang membandingkan utang perusahaan, yang diperoleh dengan membandingkan total utang dengan total saldo. Adapun rumus *debt total assets* adalah:

$$DTA = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

#### 2. Debt to Equity Ratio

Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mendefinisikan gearing sebagai metrik yang digunakan dalam analisis laporan keuangan untuk menunjukkan jaminan yang tersedia bagi kreditor. Rumus rasio leverage ialah.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholders Equity}}$$

### Profitabilitas

Menurut (Fahmi, 2020) profitabilitas adalah pengukuran efisiensi manajemen yang tujuannya adalah besarnya tingkat keuntungan yang dapat dicapai sehubungan dengan penjualan dan investasi.

#### Net Profit Margin

Rasio *net profit margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan.

$$NPM = \frac{\text{Earning After Text Sales}}{\text{Sales}}$$

#### 1. Return On Investment

Rasio *return on investment* disebut ROI, yang juga dieja ROI dalam beberapa referensi lainnya. Rumus pengembalian total modal yang diinvestasikan adalah.

$$ROI = \frac{\text{Earning After Text}}{\text{Total Assets}}$$

$$\text{DTA} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

## 2. Return On Equity

Rasio return on equity menguji sejauh mana perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan laba atas ekuitas. Rumus keuntungan dari ekuitas adalah.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Shareholders' Equity}}$$

## Aktivitas

Menurut (Fahmi, 2020) Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk menunjang operasional perusahaan, dimana operasional tersebut digunakan secara optimal untuk mencapai hasil yang maksimal.

## C. METODE PENELITIAN

### Obyek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di PT United Tractors TBK, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dari periode tahun 2020-2022.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menganalisis data dengan menggunakan data berupa angka-angka yang diperoleh dari pengukuran atau agregat.

Menurut (Sugiyono, 2019) metode kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau nilai satu lebih variabel secara mandiri.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Laporan Keuangan PT United Tractors Tbk Tahun 2018-2022

Nama Akun	(Dalam Ribuan)		
	2020	2021	2022
Cash and cash equivalent	20,498,574	33,321,741	38,281,513
Inventories	8,002,357	9,454,035	15,390,277
Current assets	44,095,782	60,604,068	78,930,048
Non-current assets	55,800,963	51,957,288	61,548,172
Total assets	99,800,963	112,561,356	140,478,220
Curren liabilities	20,943,824	30,489,218	42,037,402
Non-currents liabilitase	15,709,999	10,249,381	8,926,993
Total liabilitas	36,653,823	40,738,599	50,964,395

Total equity	63,147,140	71,822,757	89,513,825
Total liabilitas and equity	99,800,963	112,561,356	140,478,220
Sales and revenue	60,346,784	79,460,503	123,607,460
Total gross profit	12,989,293	19,664,961	34,758,688
Total profit	5,632,425	10,608,267	22,993,673
Total comprehensive income	5,417,963	11,952,260	28,048,594

**Sumber: Laporan Keuangan PT United Tractors Tbk**

### Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

Untuk mengukur tingkat likuiditas dari PT United Tractors Tbk pada laporan keuangan tahun 2020-2022 penulis menggunakan alat ukur sebagai berikut:

#### 1. Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Leabilities}}$$

$$\text{Current Ratio 2020} = \frac{44,195,782}{20,943,824} = 212\%$$

$$\text{Current Ratio 2021} = \frac{60,604,068}{30,489,218} = 199\%$$

$$\text{Current Ratio 2022} = \frac{78,930,048}{42,037,402} = 188\%$$

**Tabel Perhitungan Current Ratio**

Tahun	Current Ratio	Standar Industri
2020	212%	
2021	199%	2 kali
2022	188%	

**Sumber: data diolah 2024**

#### 2. Quick Ratio

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Uventories}}{\text{Current Liabilities}}$$

$$\text{Quick Ratio 2020} = \frac{44,195,782 - 8,002,357}{\text{Current Liabilities}} = 173\%$$

$$\text{Quick Ratio 2021} = \frac{20,943,824 + 60,604,068 - 9,454,035}{30,489,218} = 167\%$$

$$\text{Quick Ratio 2022} = \frac{78,930,048 - 15,390,277}{42,037,402} = 152\%$$

**Tabel Perhitungan Quick Ratio**

Tahun	Quick Ratio	Standar Industri
2020	173%	
2021	167%	1 kali
2022	152%	

*Sumber: data diolah 2024*

### Rasio Solvabilitas

Untuk mengukur tingkat solvabilitas dari PT United Tractors Tbk pada laporan keuangan tahun 2020-2022 penulis menggunakan alat ukur sebagai berikut:

#### 1. Debt To Total Asset

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

$$\text{DAR 2020} = \frac{36,653,822}{99,800,963} = 36,73\%$$

$$\text{DAR 2021} = \frac{40,738,599}{112,561,356} = 36,20\%$$

$$\text{DAR 2022} = \frac{50,964,395}{140,478,220} = 36,28\%$$

**Tabel Perhitungan Debt To Total Asset**

Tahun	DAR	Standar Industri
2020	36,73%	
2021	36,20%	35%
2022	36,28%	

*Sumber: data diolah 2024*

#### 2. Debt To Equity Ratio

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Total Shareholders' Equity

$$\begin{aligned} \text{DER 2020} &= \frac{36,653,823}{63,147,140} = 58,05\% \\ \text{DER 2021} &= \frac{40,738,599}{71,822,757} = 56,72\% \\ \text{DER 2022} &= \frac{50,964,395}{89,513,825} = 56,93\% \end{aligned}$$

**Tabel Perhitungan Debt To Equity Ratio**

Tahun	DER	Standar Industri
2020	58,05%	
2021	56,72%	90%
2022	56,93%	

Sumber: data diolah 2024

**Rasio profitabilitas**

Untuk mengukur tingkat profitabilitas dari PT United Tractors Tbk pada laporan keuangan tahun 2020-2022 penulis menggunakan alat ukur sebagai berikut:

1. Net Profit Margin

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}} \\ \text{NPM 2020} &= \frac{5,632,425}{60,346,784} = 9,34\% \\ \text{NPM 2021} &= \frac{10,608,267}{79,460,503} = 13,36\% \\ \text{NPM 2022} &= \frac{123,607,460}{22,993,673} = 538\% \end{aligned}$$

**Tabel Perhitungan Net Profit Margin**

Tahun	NPM	Standar Industri
2020	9,34%	
2021	13,36%	20%
2022	5,38%	

**Sumber: data diolah 2024**

## 2. Return On Investment

$$\text{ROI} = \frac{\text{Eraning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

$$\text{ROI 2020} = \frac{5,632,425}{99,800,963} = 5,65\%$$

$$\text{ROI 2021} = \frac{10,608,267}{112,561,356} = 9,42\%$$

$$\text{ROI 2022} = \frac{123,607,460}{140,478,220} = 87,99\%$$

**Tabel Perhitungan Return On Investment**

Tahun	ROI	Standar Industri
2020	5,65%	30%
2021	9,42%	
2022	87,99%	

**Sumber: data diolah 2024**

## 3. Return On Equity

$$\text{ROE} = \frac{\text{Eraning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholder's Equity}}$$

$$\text{ROE 2020} = \frac{5,632,425}{63,147,140} = 15,59\%$$

$$\text{ROE 2021} = \frac{10,608,267}{71,822,757} = 14,78\%$$

$$\text{ROE 2022} = \frac{123,607,460}{89,513,825} = 139\%$$

**Tabel Perhitungan Return On Equity**

Tahun	ROE	Standar Industri
2020	15,9%	40%
2021	14,78%	
2022	139%	

**Sumber: data diolah 2024**

### Rasio Aktivitas

Untuk mengukur tingkat Aktivitas dari PT United Tractors Tbk pada laporan keuangan tahun 2020-2022 penulis menggunakan alat ukur **Total Assets Turn Over**:

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

$$\text{TATO 2020} = \frac{60,346,784}{99,800,963} = 60,47\%$$

$$\text{TATO 2021} = \frac{79,460,503}{123,561,356} = 70,59\%$$

$$\text{TATO 2022} = \frac{22,993,673}{140,478,220} = 16,35\%$$

**Tabel Perhitungan Total Assets Turn Over**

Tahun	TATO	Standar Industri
2020	60,47%	
2021	70,59%	2 Kali
2022	16,35%	

*Sumber: data diolah 2024*

### Rasio Likuiditas

Dalam penelitian ini penulis mengambil indikator yang menggambarkan rasio likuiditas yaitu. Rasio Lancar dan Rasio Cepat.

1. *Current Ratio* adalah ukuran solvabilitas jangka pendek yang umum digunakan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan utangnya pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan hasil perhitungan *Current Ratio* di atas, *Current Ratio* pada tahun 2020 adalah sebesar 212% atau 2,1 kali atau 2,1:1 yang berarti setiap pinjaman jangka pendek sebesar Rp dijamin dengan 2,1. Pada tahun 2021, rasio lancarnya adalah 199% atau 1,9 kali atau 1,9:1, yang berarti setiap Rp 1 pinjaman jangka pendek dijamin dengan 1,9. Pada tahun 2022, rasio lancarnya adalah 188% atau 1,8 kali atau 1,8:1 yang berarti terdapat 1,8 dana jangka pendek yang tertinggal setiap Rp 1.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, rasio lancarnya adalah 2x rasio lancar standar industri Jadi pada tahun 2020-2022 dapat dikatakan PT United Tractors Tbk mengalami penurunan. Pada tahun 2015 dinilai cukup baik karena melebihi standar industri, sedangkan pada tahun 2021-2022 dinilai kurang baik karena masih di bawah standar industri.

Hasil penelitian Masyitahi dan Harahap (2018) saat ini membenarkan hal tersebut karena perusahaan tidak dapat membayar kewajiban lancarnya dengan aset lancar yang dimilikinya.

2. *Quick Ratio* digunakan sebagai ukuran solvabilitas jangka pendek yang lebih akurat dibandingkan Rasio Lancar karena perhitungannya tidak memperhitungkan persediaan, yang dianggap sebagai aset jangka pendek yang agak tidak likuid dan kemungkinan besar akan mengalami kerugian.

Dari hasil perhitungan quick rasio di atas terlihat bahwa pada tahun 2020, pembayaran utang jangka pendek PT United Tractors Tbk tanpa persediaan sebesar 173% atau 1,7 kali lipat. Pada tahun 2021, perusahaan akan membayar utang jangka pendek tanpa persediaan sebesar 167% atau 1,6 kali lipat. Dan pada tahun 2022, perusahaan membayar utang jangka pendek setelah dikurangi persediaan sebesar 152% atau 1,5 kali lipat.

Dibandingkan dengan standar industri, rasio kecepatannya adalah 100% atau 1x. Jadi bisa dikatakan pada tahun 2020-2022 perusahaan ini mengalami penurunan, namun dikatakan masih cukup baik karena masih diatas standar industri.

Hasil penelitian ini didukung oleh Wardian dan Citradewi (2023) karena perusahaan dapat menggunakan aset lancar untuk membayar kewajiban jangka pendek tanpa persediaan.

### **Rasio Solvabilitas**

Dalam karya ini penulis mengambil indikator rasio tabungan yaitu. rasio utang dan rasio utang terhadap ekuitas.

1. *Debt To Total Assets* digunakan untuk membandingkan utang perusahaan.

Hasil perhitungan jumlah utang tahun 2020 di atas menunjukkan bahwa 36,73% pembiayaan perusahaan dibiayai oleh utang yaitu Sebanyak 36,73% pembiayaan perseroan dibiayai oleh kewajiban hutang, dimana 63,27% dibiayai oleh pemegang saham. Pada tahun 2021, rasio-rasio tersebut menunjukkan bahwa 36,20% pembiayaan perusahaan adalah utang, atau 100% pembiayaan perusahaan adalah utang, dan 63,2763,8% merupakan pembiayaan pemegang saham. Pada tahun 2022, rasionya menunjukkan bahwa 36,28% pembiayaan korporasi adalah utang, yaitu 36,28% pembiayaan 100 perusahaan adalah utang, 63,72% pembiayaan pemegang saham.

Dibandingkan dengan standar industri, rasio utang terhadap saldo adalah 35%. Jadi, bisa dikatakan pada tahun 2020-2022 perusahaan ini mengalami pasang surut, namun masih dikatakan buruk karena melebihi standar industri.

Penelitian ini didukung oleh Wardian dan Citradewi (2023) karena semakin tinggi nilai DAR maka semakin besar pula pembiayaan utang dan risiko bagi perusahaan.

2. *Debt To Equity Ratio* adalah ukuran yang digunakan dalam analisis laporan keuangan yang menunjukkan jumlah agunan yang tersedia bagi kreditur.

Dari hasil perhitungan rasio utang di atas dapat dinyatakan bahwa pada tahun 2020 rasio lancar adalah sebesar 58,05% yaitu sebesar 58,05%. 58,05:1, yaitu. setiap 1 utang jangka pendek dijamin dengan 58,05% aset jangka pendek. Pada tahun 2021, rasio lancar sebesar 56,72% atau 56,72:1 yang berarti setiap 1 utang lancar dijamin 56,72% aset lancar, yang berarti terjadi penurunan sebesar 1,33%

pada tahun 2020-2021. Pada tahun 2022 rasio lancar sebesar 56,93% atau 56,93:1 yang berarti setiap 1 utang lancar dijamin dengan 56,93% aset lancar, pada tahun 2021-2022 meningkat sebesar 0,21%.

Dibandingkan dengan rasio utang industri pada umumnya yang sebesar 90%, pada tahun 2020-2022 dapat dikatakan keadaan perusahaan ini mengalami naik turun, dimana pada tahun 2020-2022 dapat dikatakan baik karena masih di bawah standar industri, semakin tinggi rasionya, semakin rendah pembiayaan pemegang saham perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh Faisal, Samben dan Pattisahusiwa (2017), karena pada tahun 2020-2022, porsi hutang DER pada pembiayaan investasi mengalami penurunan atau dapat dikatakan struktur modal perusahaan berada dalam kondisi yang baik. kondisi aman.

### Rasio Profitabilitas

1. *Net Profit Margin* digunakan untuk mengukur laba per penjualan.

Berdasarkan hasil perhitungan margin laba bersih di atas, perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 9,34% dari omzet pada tahun 2020. Pada tahun 2021, perusahaan memperoleh laba sebesar 13,36% dari omzet. Pada tahun 2022, perusahaan mampu memperoleh keuntungan dari penjualan sebesar 538%, yang berarti keuntungan dari omzet akan meningkat pada tahun 2020-2022.

Dibandingkan dengan standar industri, margin laba bersih adalah 20%. Jadi pada tahun 2020-21, kinerja PT United Tractors masih kurang baik karena masih di bawah standar industri. Pada tahun 2022, perusahaan ini bisa dikatakan cukup mampu menghasilkan keuntungan karena melebihi standar industri.

Berdasarkan hasil penelitian Ratningsih dan Alawiyah (2017) memperkirakan jika melihat tahun 2021-2022 return mengalami penurunan yang sangat besar karena tingkat penjualan pada tahun 2022 tidak seimbang dengan tingkat biaya digunakan.

2. *Return On Investment* digunakan untuk menilai seberapa besar investasi yang dilakukan mampu menghasilkan keuntungan yang diharapkan

Berdasarkan hasil perhitungan ROI di atas, ROI PT United Investment tahun 2020 adalah sebesar 5,65%. Pada tahun 2021, pengembalian modal yang diinvestasikan adalah 9,42%. Dan pada tahun 2022, pengembalian modal yang diinvestasikan adalah 87,99%. Artinya perusahaan ini akan mengalami pertumbuhan pada tahun 2020-2022.

Dibandingkan standar industri, ROI-nya 30%, sehingga pada tahun 2020 bisa dikatakan buruk karena ROI masih di bawah standar industri. Tahun 2021 dikatakan masih buruk. Pada tahun 2022, perusahaan ini dapat dikatakan baik-baik saja karena pengembalian modal yang diinvestasikan lebih baik dari standar industri.

Hasil penelitian ini didukung oleh Masyitah dan Harahap (2018) karena total aset lebih besar dibandingkan dengan laba yang diterima perusahaan.

3. *Return On Equity* Pengembalian ekuitas digunakan untuk menguji sejauh mana perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk memperoleh laba atas ekuitas.

Pada tahun 2020, PT United Tractors menggunakan 15,59% sumber daya untuk menghitung laba atas ekuitas. Pada tahun 2021 pemanfaatan sumber daya sebesar 14,78% yang berarti perusahaan ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Dan pemanfaatan sumber dayanya akan meningkat sebesar 139 persen pada tahun 2022.

Jika kita bandingkan hasil perhitungan dengan standar industri, return on equity-nya sebesar 40%, sehingga pada tahun 2020-2021 perusahaan ini dinilai kurang baik karena masih di bawah standar. standar industri. Tahun 2022 bisa dibilang bagus karena melebihi standar industri. Semakin banyak sumber daya yang digunakan, semakin baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh Masyitah dan Harahap (2018) karena menunjukkan bahwa pada tahun 2020 dan 2021 perusahaan ini tidak akan cukup efisien dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan laba.

### **Rasio Aktivitas**

Dalam penelitian ini penulis mengambil indikator terhadap rasio Aktivitas adalah *Total assets turn over*. *Total Assets Turn Over* digunakan digunakan untuk mengukur pendapatan penjualan.

Berdasarkan hasil perhitungan margin laba bersih di atas, perusahaan mampu memperoleh laba sebesar 9,34% dari omset pada tahun 2020. Pada tahun 2021, perusahaan tetap memperoleh laba sebesar 13,36% dari omzet. Pada tahun 2022, perusahaan dapat memperoleh laba atas penjualan sebesar 538% yang berarti laba atas omzet akan meningkat pada tahun 2020-2022.

Dibandingkan dengan standar industri, margin laba bersih adalah 20%. Jadi pada tahun 2020-21 kinerja PT United Tractors masih kurang baik karena masih di bawah standar industri. Pada tahun 2022, perusahaan ini bisa dikatakan cukup mampu menghasilkan keuntungan karena melebihi standar industri. Berdasarkan hasil penelitian Ratningsih dan Alawiyah (2017), diyakini jika melihat tahun 2021-2022 return akan mengalami penurunan yang sangat kuat, karena tingkat penjualan pada tahun 2022 tidak seimbang dengan biaya yang digunakan.

## **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Pada tahun 2021, rasio lancarnya adalah 199% atau 1,9 kali atau 1,9:1, yang berarti setiap Rp 1 pinjaman jangka pendek dijamin dengan 1,9. Pada tahun 2022, rasio lancar sebesar 188% atau 1,8 kali atau 1,8:1 yang berarti terdapat 1,8 dana jangka pendek yang tertinggal setiap Rp 1. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, rasio lancar tersebut 2 kali lebih tinggi dibandingkan standar industri. Jadi pada tahun 2020-2022 dapat dikatakan PT United Tractors Tbk mengalami penurunan. Hasil kajian laporan terkini Masyitah dan Harahap (2018) mendukung hal tersebut karena perusahaan tidak dapat membayar kewajiban lancarnya dengan aset lancarnya. 2) Rasio Cepat digunakan untuk mengukur solvabilitas jangka pendek secara lebih komprehensif dibandingkan rasio lancar, karena perhitungannya tidak memperhitungkan sumber kerugian yang agak tidak likuid dan mungkin terjadi, yang diperlakukan sebagai aset lancar.

Dari hasil perhitungan quick ratio di atas terlihat bahwa pada tahun 2020, pembayaran utang jangka pendek PT United Tractors Tbk tanpa persediaan sebesar 173% atau 1,7 kali lipat. Pada tahun 2021, perusahaan akan membayar utang

jangka pendek tanpa persediaan sebesar 167% atau 1,6 kali lipat. Dibandingkan dengan standar industri, rasio kecepatannya adalah 100% atau 1x. Jadi bisa dikatakan pada tahun 2020-2022 perusahaan ini mengalami penurunan, namun dikatakan masih cukup baik karena masih diatas standar industri. Pada tahun 2021, rasio-rasio tersebut menunjukkan bahwa 36,20% pembiayaan perusahaan adalah utang, atau 100% pembiayaan perusahaan adalah utang, dan 63,2763,8% merupakan pembiayaan pemegang saham.

Pada tahun 2022, rasionya menunjukkan 36,28% pembiayaan korporasi adalah utang, yaitu 36,28% pembiayaan 100 perusahaan adalah utang, 63,72% pembiayaan pemegang saham. Dibandingkan dengan standar industri, rasio utang terhadap total neraca adalah 35%. Jadi, bisa dikatakan pada tahun 2020-2022 perusahaan ini mengalami pasang surut, namun masih dikatakan buruk karena melebihi standar industri. Penelitian ini didukung oleh Wardian dan Citradewi (2023) karena semakin tinggi nilai DAR maka semakin banyak pembiayaan utang yang masuk dan semakin besar pula risiko yang dihadapi perusahaan. Pada tahun 2021, rasio lancar sebesar 56,72% atau 56,72:1 yang berarti setiap 1 utang lancar dijamin 56,72% aset lancar, yang berarti terjadi penurunan sebesar 1,33% pada tahun 2020-2021.

Pada tahun 2022 rasio lancar sebesar 56,93% atau 56,93:1 yang berarti setiap 1 utang lancar dijamin dengan 56,93% aset lancar, pada tahun 2021-2022 meningkat sebesar 0,21%. Hasil penelitian ini didukung oleh Faisal, Samben dan Pattisahusiwa (2017), karena pada tahun 2020-2022, porsi hutang DER pada pembiayaan investasi mengalami penurunan atau dapat dikatakan struktur modal perusahaan dalam keadaan aman. Berdasarkan hasil perhitungan margin laba bersih di atas, perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar 9,34% dari omzet pada tahun 2020. Pada tahun 2021, perusahaan memperoleh laba sebesar 13,36% dari omzet. Jadi pada tahun 2020-21, kinerja PT United Tractors masih kurang baik karena masih di bawah standar industri. Pada tahun 2022, perusahaan ini bisa dikatakan cukup menguntungkan karena sesuai standar industri. Berdasarkan hasil penelitian Ratningsih dan Alawiyah (2017) memperkirakan pada tahun 2021-2022 terjadi penurunan kinerja yang sangat tajam karena tingkat penjualan pada tahun 2022 tidak seimbang dengan biaya yang digunakan.

Dari hasil perhitungan laba atas investasi di atas pada tahun 2020, diperoleh laba atas investasi PT United Investment sebesar 5,65%. Pada tahun 2021, pengembalian modal yang diinvestasikan adalah 9,42%. Dibandingkan standar industri, ROI-nya 30%, sehingga pada tahun 2020 bisa dikatakan buruk karena ROI masih di bawah standar industri. Tahun 2021 dikatakan masih buruk. Temuan penelitian ini didukung oleh Masyitah dan Harahap (2018) karena total aset lebih besar dibandingkan dengan laba yang diperoleh perusahaan. Hasil perhitungan return on equity di atas pada tahun 2020 PT United Tractors menggunakan sumber daya sebesar 15,59%. Dan penggunaan sumber daya akan meningkat sebesar 139 persen pada tahun 2022. Dibandingkan dengan return on equity industri pada umumnya, hasil perhitungan tersebut adalah 40%, sehingga pada tahun 2020-2021 perusahaan ini dinilai kurang baik karena masih berada di bawah industri. standar. Tahun 2022 bisa dibilang bagus karena melebihi standar industri.

Temuan penelitian ini didukung oleh Masyitah dan Harahap (2018), karena menunjukkan bahwa pada tahun 2020 dan 2021, perusahaan ini belum cukup efisien dalam menggunakan modalnya untuk memperoleh keuntungan. Pada tahun 2021, 70,59% aset dijual atau 0,7 kali lipat. Pada tahun 2022, dana yang diinvestasikan dalam penjualan akan menjadi 16,36% atau 0,1 kali lipat. Jika dibandingkan dengan standar industri yang total rasio perputaran investasinya sebesar 2x atau 200%, maka pada tahun 2020-2022 perusahaan ini dikatakan miskin karena masih di bawah standar industri yang berarti perusahaan belum bisa maksimal. Penelitian ini didukung oleh Ratningsih dan Alawiyah (2017) karena disebabkan oleh penurunan tingkat penjualan yang diperoleh tidak dikompensasi oleh biaya perdagangan meskipun saldonya meningkat.

### Saran

Saran yang dapat penulis berikan adalah PT United Tractors Tbk harus mengendalikan seluruh aktivitas keuangannya secara efektif dan melakukan inovasi agar dapat bersaing dengan perusahaan lain terutama yang bergerak di industri yang sama. Sebelum seorang investor memutuskan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan, sebaiknya ia melihat terlebih dahulu kondisi keuangan perusahaan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati. (2020). Analisa Perkembangan Kinerja Keuangan Pada PT United Tractors Tbk. *Balance Jurnal Akutansi Dan Bisnis*, Vol. 5, No. 2 157.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 14(1), 6-15.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung:
- Nirwana, N. G., & Heikal, J. (2017). Analisis Laporan Keuangan PT United Tractors Tbk. 1-2.
- Ratnaningsih, R., & Alawiyah, T. (2018). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada PT Bata Tbk. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 3(2), 14-27.
- R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis Kinerja Keuangan . *Kinerja*, Vol. 14, 6-15.
- Rahmawati, T. P., Lau, E. A., & Effendi, M. (2019). Pengukuran Kinerja Keuangan PT United Tractors Tbk. *Total Liabilitiiew metada, citation andd similar papers at core.ac.uk*, 2.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, S., Danil, N., & Abdi, M. (2021). Analisis Kinerja Keuangan PT United Tractors Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, Vol.03, No.01, Hal. 2- 3.